

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* (STAD) pada pokok bahasan aljabar di kelas VII MTs Hasanuddin Sidoarjo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri dikelas VII MTs Hasanuddin pada pokok bahasan aljabar tergolong dalam kategori tidak tuntas.
2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dikelas VII MTs Hasanuddin sidoarjo pada pokok bahasan aljabar tergolong dalam kategori tuntas.
3. Adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran inkuiri dan siswa yang mendapat model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada pokok aljabar. Hal ini berdasarkan atas data yang diperoleh dengan menggunakan uji t yang menunjukkan hasil sebesar 5,99 angka ini melebihi dari harga t pada tabel yang menunjukkan hasil sebesar 1,67, dan adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada kelas ke-I dan siswa yang mendapat model pembelajaran inkuiri pada kelas ke-II, yaitu  $\bar{x}_1$  sebesar 71,11

dan  $\bar{x}_2$  sebesar 56,02. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas ke-I lebih besar dari nilai rata-rata kelas ke-II maka secara rata-rata hasil itu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran *STAD* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang mendapat model pembelajaran inkuiri pada pokok bahasan aljabar.

## **B. SARAN-SARAN**

Dari hasil penelitian yang didapat di MTs Hasanuddin tentang perbandingan model pembelajaran, maka peneliti berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pijakan dan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Saran peneliti untuk institusi pendidikan pada umumnya terutama MTs Hasanuddin adalah:

1. model pembelajaran *STAD* lebih baik diterapkan dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada bentuk aljabar, hal ini berdasarkan analisis yang menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *STAD* lebih baik dari pada model pembelajaran inkuiri.
2. model pembelajaran *STAD* lebih berperan dari pada model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi aljabar. Hal ini berdasarkan atas data yang diperoleh dengan menggunakan uji  $t$  yang menunjukkan hasil sebesar 5,99 angka ini melebihi dari harga  $t$  pada tabel yang menunjukkan hasil sebesar 1,67.